



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) KELURAHAN
TOBEKGODANG KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

PUJA ERI SAPUTRA
2063201081

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) KELURAHAN
TOBEKGODANG KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu Fakultas Ilmu Administrasi

PUJA ERI SAPUTRA
2063201081

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

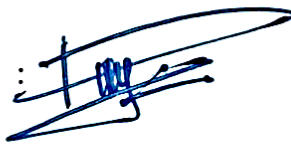
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Puja Eri Saputra

NIM : 2063201081

Tanda Tangan



Tanggal : 01 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR DISETEJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Puja Eri Saputra
Nim : 2063201081
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Proposal : Evaluasi Program Kampung Iklim Kelurahan
Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Pembimbing I

Dr. HERNIMAWATI, M.Si
NIDN.1016036101

Pembimbing II

HARSINI, S.Sos., M.Si
NIDN.1001108103

Mengetahui :
Ketua Program Studi Administrasi Publik



FARA MERIAN SARI, S.Sos., M.Si
NIDN.1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

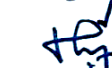
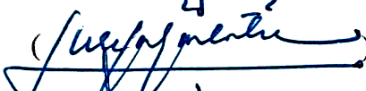
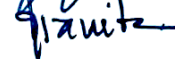
Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Puja Eri Saputra
NIM : 2063201081
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Program Kampung Iklim (Proklam) Kelurahan Tobekgodang
Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Hernimawati, M.Si
Pembimbing : Harsini, M.Si
Penguji : Dr. Surya Dailiati, M.Si
Penguji : Dr.Li. Dian Rianita, MA

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 01 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Evaluasi Program Kampung Iklim (Proklam) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru” penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penulis ini. Dalam penulisan proposal ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesempatan ini izinkan dengan segala rendah hati ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna,MPA. Selaku Dekan Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini,S.Sos,.M.Si Selaku Wakil Dekan I Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning sekaligus Pembimbing II.
3. Ibu Dr. Li. Dian Rianita.,MA Selaku Wakil Dekan II Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution,S.Sos,.M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari,S.Sos,.M.Si. Selaku Kaprodi Administrasi Publik Universitas Lancang Kuning.
6. Ibu Dr. Hernimawati, M.Si. Selaku pembimbing I saya yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf di Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak H. Yasir Arafat, S.Sos selaku Lurah Tobekgodang dan Pegawai Kelurahan Tobekgodang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ini.

9. Sangat teristimewa untuk orang tua saya yaitu Papa (Alm), Mama dan kakak yang sangat saya cintai dan sayangi. Terimakasih ananda ucapkan untuk doa dan perjuangan dan kasih sayang yang tulus tiada hentinya yang akan terbalas dengan apapun di dunia ini.
10. Kepada sahabat, serta orang spesial Shisi Gusnita dan teman seperjuangan serta teman satu angkatan yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan ini dengan tepat waktu.

Pekanbaru, Juni 2024
Penulis

PUJA ERI SAPUTRA
2063201081

ABSTRAK

Nama : Puja Eri Saputra
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Kampung Iklim (Proklam) Kelurahan
Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Proklam merupakan program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setidaknya pada tingkat Rukun Warga (RW) atau kampung. Proklam terdiri dari berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi yang dapat dilakukan di tingkat lokal. Program ini dirancang untuk menghadapi dan mencegah dampak perubahan iklim. Tujuannya adalah untuk menciptakan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat guna menghadapi perubahan iklim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survey deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan serta menggambarkan kenyataan yang ada. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah metode penelitian Kualitatif. Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru merupakan satu - satunya Kelurahan di kota Pekanbaru yang mendapatkan 5 kali penghargaan sertifikat proklam yaitu sertifikat proklam utama 3 kali dan sertifikat proklam madya 2 kali. Dalam rangka evaluasi Program Kampung Iklim (Proklam) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya menggunakan indikator evaluasi yaitu: Efektivitas, Efisiensi, Adequacy/ ketepatan, Equity/ Pemerataan, Responsiveness, Appropriateness/ Ketepatangunaan. Kesimpulan dari evaluasi kegiatan program kampung iklim di Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru yaitu sudah dilaksanakan baik dari segi kesiapan dan sarana pendukung yang ada sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku walaupun kegiatan proklam tersebut masih belum berjalan dengan optimal karena adanya beberapa faktor pendukung yang belum memadai untuk melaksanakan proklam.

Kata Kunci : Evaluasi, Proklam

ABSTRACT

Name : Puja Eri Saputra
Study Program : Publik Administration
Judul : Evaluation of the Village Climate Program (Proklam)
Tobekgodang Village Binawidya District Pekanbaru City

Proklam is a program that involves active community participation at least at the Citizen Association (RW) or village level. Proklam consists of various adaptation and mitigation activities that can be carried out at the local level. This program is designed to face and prevent the impacts of climate change. The aim is to create collaboration between government and society to deal with climate change. The method used in this research can be categorized as descriptive survey research because this research aims to explain, explain and describe the existing reality. The research approach used is qualitative research method. Tobekgodang Village, Binawidya District, Pekanbaru City is the only Village in Pekanbaru City that has received 5 proklam certificate awards, namely the main proklam certificate 3 times and the intermediate proklam certificate 2 times. In order to evaluate the Climate Village Program (Proklam) in Tobekgodang Village, Binawidya District, evaluation indicators are used, namely: Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, Appropriateness. The conclusion from the evaluation of the climate village program activities in Tobekgodang Village, Binawidya District, Pekanbaru City is that it has been implemented both in terms of readiness and existing supporting facilities in accordance with applicable rules and policies, although the pro-climate activities are still not running optimally due to several inadequate supporting factors. to implement the proklam.

Keywords: *Evaluation, Proklam*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	i
LEMBAR DISETEJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Teoris	10
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Lokasi Penelitian	29
3.2 Desain Penelitian.....	29
3.3 Informan.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Analisis Data	31
3.7 Keabsahan Data.....	34
BAB IV LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Sejarah Kelurahan Tobekgodang	35
4.2 Visi, Misi, dan Motto Kelurahan Tobekgodang.....	35

4.3 Peta Wilayah Kelurahan Tobekgodang	36
4.4 Komposisi Pegawai Kelurahan Tobekgodang	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Evaluasi Program Kampung Iklim Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru	47
5.1.1 Efektivitas	48
5.1.2 Efisiensi	51
5.1.3 Adequacy/ketepatan dalam menjawab masalah	53
5.1.4 Aquaty/Pemerataan	55
5.1.5 Responsiveness	58
5.1.6 Appropriateness/ Ketepatangunaan	60
5.2 Faktor Penghambat dalam Evaluasi Program Kampung Iklim Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru	63
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Proklam Kota Pekanbaru.....	4
Tabel 1. 2 Data Proklam Kelurahan Tobekgodang	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4. 1 Komposisi Jenis Kelamin Pegawai	37
Tabel 4. 2 Komposisi Tingkat Pendidikan Pegawai	38
Tabel 4. 3 Komposisi Usia/ umur Pegawai	39
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana Kantor	39

DAFTAR SKEMA

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 3. 1 Analisis Data.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Rona Kelurahan Tobekgodang	35
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proklim merupakan program yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setidaknya pada tingkat Rukun Warga (RW) atau kampung. Proklim terdiri dari berbagai kegiatan adaptasi dan mitigasi yang dapat dilakukan di tingkat lokal. Program ini dirancang untuk menghadapi dan mencegah dampak perubahan iklim. Tujuannya adalah untuk menciptakan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat guna menghadapi perubahan iklim. Program ini tidak hanya mengandalkan pemerintah sebagai penyelenggara, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat dan sektor swasta dalam rangka mengurangi risiko dan membangun ketahanan terhadap dampak perubahan iklim (Alifiyah, 2023).

Perubahan iklim merupakan kondisi berubahnya suhu temperatur dan distribusi curah air hujan yang membawa dampak secara luas terhadap berbagai sektor kehidupan manusia (Mtsweni et al., 2020). Perubahan iklim memiliki dampak yang berbeda di setiap daerah, karena adanya perbedaan posisi geografis dan kondisi keikliman di suatu daerah pada skala lokal. Perubahan iklim seperti yang biasa disebut dengan globalisasi, merupakan perubahan cuaca yang ekstrim dan memiliki pengaruh bagi kesehatan manusia. Secara umum, perubahan iklim hanya akan berdampak kepada alam dan lingkungan. Meskipun, kondisi cuaca yang tidak bisa diprediksi dan berubah-ubah secara drastis setiap hari juga dapat mempengaruhi kondisi non fisik dan fisik manusia. (Susilawati, 2021)

Perubahan iklim saat ini merupakan permasalahan global yang diakibatkan kerusakan Lingkungan hidup, oleh sebab itu perlunya di lakukan pelestarian lingkungan hidup dalam upaya adaptasi dan mitigasi. Program kampung iklim merupakan salah satu solusi dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan

penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Sufi, 2023). Perubahan iklim dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia antara lain, cuaca panas yang berlangsung secara berlebihan dapat memicu penyakit jantung, perubahan iklim mempercepat tumbuhnya penyakit yang berhubungan dengan air, cuaca ekstrim dapat menimbulkan penyakit psikologis, udara sejuk dan hari yang cerah dapat meningkatkan mood, dsb (Susilawati, 2021). Persoalan tersebut jika tidak diatasi, maka akan menjadi fenomena ancaman bagi kehidupan manusia. Dalam hal mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya bisa dilakukan dengan cara melaksanakan program Proklam.

Proklam merupakan kegiatan kolaborasi antara upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat dasar dengan melibatkan peran masyarakat secara aktif serta dari berbagai pihak pendukung seperti pemerintah daerah dan pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non-pemerintah (DirjenPPI, 2017). Proklam adalah program yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berlingkup nasional dalam upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim, dan penurunan emisi GRK, serta upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim yang telah dilakukan, sehingga nantiya dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi daerah masing-masing (Susanti et al., 2022).

Perubahan iklim sudah menjadi isu global dan diterjemahkan ke dalam banyak kebijakan nasional Indonesia (Sari, 2021). Di Indonesia sendiri, upaya dalam pengendalian perubahan iklim dinilai sangat penting terutama di daerah-daerah yang teridentifikasi rentan terhadap adanya perubahan iklim. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, KLHK berupaya mengurangi dampak perubahan iklim dengan mendorong kemitraan serta kolaborasi berbagai pihak yang bertujuan supaya mampu memperkuat kapasitas seluruh upaya adaptasi

dan mitigasi perubahan berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam) yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012 tentang Program Kampung Iklim (Lerep et al., 2021).

Proklam memberikan apresiasi terhadap wilayah administratif paling rendah setingkat RW/dusun dan paling tinggi setingkat kelurahan/desa. Selain itu juga mencakup wilayah komunitas seperti pondok pesantren, perguruan tinggi, dan lain-lain. Landasan kebijakan Proklam adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.84/MenLHK-Setjen/Kum.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim, dan telah ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Peraturan Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Nomor: P.1/PPI/SET/KUM.1/2/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kampung Iklim (Sari, 2021).

Pelaksanaan Kebijakan mitigasi bencana banjir melalui Proklam Kota Pekanbaru dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinir melalui kebijakan Pemerintah melalui Surat Edaran nomor 660/DLHK/TL/170.d/2021 tentang Pelaksanaan Proklam dan Instruksi Walikota Pekanbaru nomor 67 tahun 2020 tentang Pembinaan, Pendampingan dan Penguatan Lokasi Proklam di Kota Pekanbaru (M Fajar Anugerah, 2023).

Bentuk apresiasi proklam berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan NOMOR P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang program kampung iklim terdiri dari :

a. ProKlim Pratama

ProKlim Pratama sebagaimana ditetapkan dalam hal persentase nilai akhir ProKlim sampai dengan 50 % (lima puluh persen).

b. ProKlim Madya

ProKlim Madya sebagaimana ditetapkan dalam hal persentase nilai akhir ProKlim antara 51 – 80 % (lima puluh satu sampai dengan delapan puluh persen).

c. Nominasi ProKlim Utama

Nominasi ProKlim Utama sebagaimana ditetapkan dalam hal persentase nilai akhir ProKlim di atas 81 % (delapan puluh satu persen).

d. Nominasi ProKlim Lestari.

Nominasi ProKlim Lestari sebagaimana ditetapkan dalam hal usulan ProKlim telah mendapat penghargaan sebagai Nominasi ProKlim Utama dengan kriteria sebagai berikut :

- Lokasi dengan Kategori ProKlim Utama minimal 2 (dua) tahun untuk penerima Trophy ProKlim Utama dan minimal 3 (tiga) tahun untuk penerima Sertifikat ProKlim Utama.
- Melaksanakan pengayaan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- Melaksanakan penguatan kelembagaan masyarakat dan dukungan keberlanjutan.
- Pembinaan dan pendampingan intensif minimal ke-10 (sepuluh) lokasi baru untuk didaftarkan sebagai Kampung Iklim dalam SRN PPI.
- Telah mendapatkan penghargaan minimal tingkat provinsi untuk kegiatan terkait aksi adaptasi dan/atau mitigasi perubahan iklim.
- Telah menyusun dokumen perencanaan pengayaan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim periode lima tahunan.

Tabel 1. 1 Data Proklm di Kota Pekanbaru 2020 s/d 2023

No	Tahun	Usulan	Lokasi proklm
1	2020	1 Lokus	1. Proklm Kel.Tobek Godang Kec.Tampan Kota Pekanbaru
2	2021	2 Lokus	1. Proklm RW 03 Kelurahan Tobek Godang Kec.Binawidya Kota Pekanbaru 2. Proklm RW 02 Kelurahan Tobek Godang Kec.Binawidya Kota Pekanbaru
3	2022	8 Lokus	1. Proklm RW 16 Kelurahan Tobek Godang Kec.Binawidya Kota Pekanbaru 2. Proklm RW 07 Kelurahan Tobek Godang Kec.Binawidya Kota Pekanbaru 3. Proklm RW 13 Kelurahan Bambu Kuning Kec.Tenayan Raya Kota Pekanbaru 4. Proklm RW 06 Kelurahan Sidomulyo

			Timur Kec.Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 5. Proklam Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak RW 003 Kelurahan Agro Wisata Kec.Rumbai Barat 6. Proklam RW 04 Kelurahan Binawidya Kec. Binawidya 7. Proklam RW 12 Kelurahan Umban Sari Kec.Rumbai 8. Proklam RW 13 Kelurahan Umban Sari Kec.Rumbai
4	2023	2 lokus	1. Proklam RW 06 Kel. Agrowisata Kec.Rumbai Barat Kota Pekanbaru 2. Proklam Kel.Sekip Kec.Lima Puluh Kota Pekanbaru Provinsi Riau GCF

Sumber : DLHK Kota Pekanbaru, 2023

Berdasarkan data yang diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 ada 1 lokus yang diusulkan oleh Kota Pekanbaru untuk mengikuti Program Kampung Iklim (Proklam) untuk tingkat Nasional. Selanjutnya pada tahun 2021 usulan Proklam bertambah menjadi 2 lokus usulan. Kemudian untuk tahun 2022 dikembangkan lagi menjadi 8 lokus usulan serta dilanjutkan dengan tahun selanjutnya yaitu 2023 terdapat 2 lokus usulan. Lokus-lokus tersebut terbagi dari 83 Kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru.

Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru terdiri dari 16 Rukun Warga (RW) dan 75 Rukun Tetangga (RT) memiliki jumlah penduduk 25.835 jiwa dengan luas 9,51 KM². Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru salah satu Kelurahan yang mengikuti Program Kampung Iklim (Proklam) di Kota Pekanbaru. Adapun terdapat tiga indikator dalam pelaksanaan Proklam seperti :

1. Adaptasi iklim adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim, termasuk keragaman iklim dan kejadian iklim ekstrim sehingga potensi kerusakan akibat perubahan iklim berkurang.
2. Mitigasi iklim adalah kegiatan yang dilakukan dalam upaya menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim.

3. Kelembagaan adalah kelompok masyarakat dan/atau terdapat tokoh ditingkat lokal yang dapat menjadi penggerak kegiatan serta berbagai aspek dukungan lainnya yang dapat menjamin keberlangsungan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan adaptasi dan mitigasi yang sifatnya dukungan berkelanjutan.

Ketiga indikator diatas telah dilaksanakan oleh Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Kelurahan Tobekgodang telah melakukan kegiatan adaptasi seperti pembuatan drainase sebagai pengendalian banjir, warga yang mengisi lahan kosong dengan berkebun, dilakukannya satu rumah satu pohon, adanya tanaman obat rumah tangga (toga/apotek hidup) diperkarangan rumah warga, pembuatan lubang biopori dan embung. Selanjutnya kegiatan mitigasi yang telah dilakukan oleh Kelurahan Tobekgodang seperti dibentuknya bank sampah kelurahan guna menciptakan pemanfaatan sampah rumah tangga yang dapat menghasilkan income dan juga sampah tersebut bisa digunakan untuk bahan kerajinan oleh warga serta bisa diperjual belikan serta untuk sampah dedaunan bisa digunakan untuk pembuatan pupuk organik. Kemudian kelurahan Tobekgodang sudah membentuk Kelembagaan dalam mendukung pelaksanaan proklam di Kelurahan Tobekgodang seperti RW siaga, Forum RT/RW, PKK Kelurahan, Bank Sampah Kelurahan dan Kader Posyandu.

Tabel 1. 2 Data Proklam di Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

No	Tahun	Lokus	Kategori ProKlim
1	2020	RW. 01	Sertifikat ProKlim Utama
2	2021	RW. 02 dan RW. 03	Sertifikat ProKlim Utama
3	2022	RW. 07 dan RW. 16	ProKlim Madya
4	2023	-	Tidak ada

Sumber : Kelurahan Tobekgodang, 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru pada tahun 2020 Kelurahan Tobekgodang mengikuti Program Kampung Iklim dengan mengajukan 1 lokus yaitu RW.

001 dan mendapatkan penghargaan sertifikat Proklam Utama. Selanjutnya ditahun 2021 Lurah Tobekgodang sangat antusias mengikuti Program Kampung Iklim dengan mengusulkan 2 lokus Kampung Iklim yang ada di Wilayah Kelurahan Tobekgodang yaitu RW 02 dan RW 03 dan kembali mendapatkan sertifikat Proklam utama dengan 2 lokus yang telah diusulkan. Kelurahan Tobekgodang kembali mengusulkan 2 lokus Kampung Iklim pada tahun 2022 yaitu RW 07 dan RW 16 akan tetapi Kelurahan Tobekgodang tidak mendapatkan sertifikat proklam utama melainkan sertifikat proklam madya. Dan pada tahun 2023 Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru tidak sama sekali mengikuti Program Kampung Iklim (Proklam).

Berdasarkan data yang telah disebutkan diatas terdapat Fenomena yang terjadi Kelurahan Tobekgodang seperti :

1. Turunnya Peringkat Proklam pada tahun 2022 dari Sertifikat Proklam Utama menjadi Sertifikat Proklam Madya
2. Pada tahun 2023 Kelurahan tidak mengikuti Proklam

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Evaluasi Pelaksanaan Program Kampung Iklim ini dengan judul **“Evaluasi Program Kampung Iklim Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Program kampung iklim (Proklam) merupakan program nasional untuk meningkatkan ketahanan lingkungan. Program ini ditujukan kepada Kelurahan/Desa sampai tingkat RW dengan menggerakkan partisipasi masyarakat untuk menjaga ketahanan lingkungan tersebut.

Sehubungan itu Kelurahan Tobekgodang dari tahun 2017 sampai saat sekarang ini telah berbuat untuk memperkuat Proklam ketengah – tengah masyarakat. Namun dalam pelaksanaan ProKlim masih terdapatnya keterbatasan sumber daya manusia, terutama dari tenaga Operator yang masih terbatas, yang masih dikerjakan tenaga harian lepas (THL). Disamping itu perhatian dan dukungan anggaran dana penguatan program dari instansi terkait (DLHK Kota/Provinsi) belum mendapatkan bantuan, sehingga kegiatan

kelurahan dan kelompok masyarakat dalam penguatan program kampung iklim masih belum optimal terlaksana.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dalam evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu administrasi Negara yang berhubungan dengan persoalan lingkungan.
 - b. Sebagai bahan informasi mengenai pengetahuan evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal evaluasi program pemerintah dan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai Sebagai bahan informasi bagi pemerintah Kelurahan Tobekgodang dalam mengevaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) di wilayah kerja.
 - b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah, masyarakat dalam menindak lanjuti Program Kampung Iklim (ProKlim) yang ditanjak oleh kementerian Lingkungan hidup Republik Indonesia.

- c. Sebagai bahan informasi dan menjadi landasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai evaluasi program atau kebijakan pemerintah.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Evaluasi Program Kampung Iklim (Proklam) Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi kegiatan program kampung iklim di kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru sudah dilaksanakan baik dari segi kesiapan dan sarana pendukung yang ada sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku walaupun kegiatan proklam tersebut masih belum berjalan dengan optimal karena adanya beberapa faktor pendukung yang belum memadai untuk melaksanakan proklam.
2. Adapun faktor penghambat dalam evaluasi Program Kampung Iklim di Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru adalah:
 1. Anggaran pembiayaan yang belum memadai.
 2. Kurangnya sosialisasi dinas terkait serta rendahnya kesadaran masyarakat.
 3. Kurangnya tenaga ahli dan pelatihan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru agar mengajukan anggaran kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Provinsi Riau untuk kebutuhan program kampung iklim, sehingga kegiatan kelurahan dan kelompok masyarakat dalam penguatan program kampung iklim bisa optimal terlaksana.

- 2) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru diharapkan melakukan sosialisasi mengenai Proklam di Wilayah Kelurahan Tobekgodang agar masyarakat bisa memahami arti penting serta manfaat dari Program tersebut.
- 3) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru sebaiknya dicukupkan untuk tenaga ahli dan pelatihan mengenai Program Kampung Iklim (Proklam) setiap bulannya agar aksi kegiatan proklam berjalan dengan lebih maksimal hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rusli, Budiman. (2013). *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Publik Yang Responsif*. Bandung: Hakim Publishing.

Jurnal

Afni, Z. (2021). Koreksi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia-Analisis Kepemimpinan Transglobal Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar. In J. A. Hakim, D. Triono (Ed.), *Buku Literatur*. Damana Hikmaya.

Alifiyah, S. (2023). Kolaborasi Governance Dalam Program Kampung Iklim Di RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur , Jakarta Pusat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10080–10089.

Anwar, Khairul. (2011). *Ekonomi-Politik Formulasi Kebijakan Dalam Konteks yang Berubah*. Pekanbaru: Alaf Riau.

DirjenPPI. (2017). *Road Map Program Kampung Iklim (PROKLIM)*.

Dunn, William N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Krisnawansyah & Tunggadewi, U. T. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Reuse Reduce Recycle di Kabupaten Solok. *Thesis*, 1(2).

Lerep, D. (2021). Analisis Stakeholders dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Program Kampung Iklim (Proklam) sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Dusun Soka.

Mtsweni & Marivate (2020). Implementasi Program Kampung Iklim di Kota Surakarta. *Volume 16 No 1*. Hal 221-228.

Alifiyah, S. (2023). Kolaborasi Governance Dalam Program Kampung Iklim Di RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur , Jakarta Pusat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10080–10089. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AKolaborasi>

Lerep, D., Ungaran Barat, K., Semarang Gisti Raisy Ismiartha, K., Slamet Santoso, R., & Hanani, R. (2021). *Analisis Stakeholders dalam Kegiatan*

Pengelolaan Sampah Program Kampung Iklim (Proklam) sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Dusun Soka.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/30591/25219>

Ndrah, Taliziduhu. (2005). Kybernologi I dan II. Jakarta. Rineka Cipta.Pembangunan.

Syafiie, Inu Kencana. (2005). Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung. Refika Aditama.

Sari, F. M. (2021). Kota Pekanbaru Terhadap Kebijakan Perubahan Iklim. 5(4), 1597–1605.

Sudarwanto & Suriyanti, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklam) Di Desa Poleonro Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian, 4(2), 52–64.

Sufi, W. (2023). Assistance for the Climate Village Program in Pekanbaru City.

ETHOS: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 11(1), 1–9.

[https://repository.unilak.ac.id/2771/1/Assistance for the Climate Village Program in Pekanbaru City.pdf](https://repository.unilak.ac.id/2771/1/Assistance%20for%20the%20Climate%20Village%20Program%20in%20Pekanbaru%20City.pdf)

Susanti & Pradana, F. G. (2022). Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan Kampung Iklim (Proklam) di Desa Kertonatan.

Susilawati, S. (2021). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease, 2(1), 25–31.

Tangkilisan, Hesel Nogi (2003). Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah. Yogyakarta, Lukman Offset.

Wahab & Solihin Abdul. (2004). Analisis Kebijaksanaan. Jakarta:Bumi Aksara.

Zuhdi & Melinda, P. (2020). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT/RW) di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Jurnal Manajemen Pelayanan Publik, 3(1).